

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam sebagaimana dialami oleh subjek penelitian. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif berbagai aspek pengalaman subjek, termasuk dimensi perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, melalui pendeskripsian yang kaya dalam bentuk narasi verbal dalam konteks naturalistik.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam tentang makna esensial dari suatu peristiwa atau pengalaman hidup individu maupun kelompok. Pendekatan fenomenologis memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna subjektif yang melekat pada pengalaman manusia, dengan mengeksplorasi bagaimana individu memaknai dan mengkonstruksi realitas mereka sendiri.⁵⁴

B. Kehadiran peneliti

Dalam paradigma penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian utama sekaligus pelaku pengumpulan data. Keberadaan peneliti merupakan elemen esensial yang tidak dapat dipisahkan, mengingat karakteristik fundamental penelitian kualitatif yang menuntut keterlibatan langsung peneliti dalam seluruh proses

⁵⁴ I. Susila, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

investigasi. Lebih lanjut, posisi peneliti dalam konteks ini juga berperan sebagai pelindung etis partisipan penelitian, dimana peneliti harus memosisikan diri sebagai pengamat yang objektif dan pendengar yang sensitif terhadap segala detail informasi, termasuk aspek-aspek yang mungkin terlihat remeh namun bermakna.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Smp Negeri 1 Grogol, Jl. Raya Gringging No.195, Sumbergambi Kidul, Sonorejo, Kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64157. Penelitian dilokasi ini untuk meneliti tentang peningkatan mutu Pendidikan pada manajemen tenaga pendidik.

Pendekatan yang holistik, memungkinkan untuk memahami dinamika interaksi sosial antara tenaga pendidik dan manajemen, serta bagaimana supervisi berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan diskusi kelompok akan memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pihak sekolah, serta berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, penelitian ini akan memberikan perspektif yang lebih luas dan fleksibilitas dalam metodologi, sehingga dapat disesuaikan dengan situasi yang ada.

D. Data dan sumber data

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai kerangka metodologis utama untuk mengeksplorasi fenomena yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan berbagai teknik yang saling melengkapi, termasuk wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipan, analisis dokumen, serta perekaman (*recording*) sebagai metode pendukung. Adapun dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan metode interpretasi deskriptif yang bersifat holistik. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan (*trustworthiness*), antara lain: perpanjangan masa observasi, triangulasi sumber data, pemeriksaan referensi pendukung, proses member check (konfirmasi dengan partisipan), penyajian uraian rinci (*thick description*), serta audit trail melalui pemeriksaan dependabilitas dan konfirmabilitas.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi lapangan. Wawancara akan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi, guna mengeksplorasi perspektif mereka terkait strategi pengelolaan sumber daya pendidik serta implementasi supervisi akademik. Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat mengungkap

⁵⁵ Lexy J. Moleong, (2018) “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya).

wawasan mendalam mengenai berbagai tantangan dan capaian dalam proses peningkatan kualitas pendidikan, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika yang terjadi di lapangan.⁵⁶

Metode observasi partisipatif akan digunakan untuk mengamati secara langsung dinamika pembelajaran di dalam kelas. Fokus observasi meliputi pola interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik, serta implementasi berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan. Sebagai pelengkap, akan dilakukan analisis dokumen terhadap instrumen pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil laporan supervisi akademik guna memperkuat validitas data yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Dengan pendekatan multi-metode ini, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang holistik dan mendalam, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Grogol.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu, model interaktif yang terdiri dari tiga komponen utama. Dalam pelaksanaannya, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur, sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam langkah-langkah berikut:

⁵⁶ Lexy J. Moleong, (2018) 'Metodologi Penelitian Kualitatif', (Bandung: Remaja Rosdakarya).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, dan pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual, masalah yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada peran kepala sekolah di SMP Negeri 1 Grogol untuk menjawab pertanyaan utama mengenai supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan serta profesional dari tenaga pendidik. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Seleksi Data: Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti hasil observasi supervisi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumen pendukung (RPP, hasil penilaian siswa).
- b. Kategorisasi Data: Mengelompokkan data berdasarkan tema atau variabel penelitian, seperti teknik supervisi, kompetensi guru, proses pembelajaran, dan hasil mutu pendidikan.
- c. Pengkodean Data: Memberikan kode pada setiap kategori untuk memudahkan analisis,

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian informasi yang bertujuan untuk mempermudah penarikan

kesimpulan dari hasil penelitian. Proses ini berfokus pada penyusunan data secara terstruktur sehingga pola-pola yang bermakna dapat teridentifikasi dengan jelas. Dengan demikian, penyajian data tidak hanya membantu dalam memahami informasi yang terkumpul, tetapi juga menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan tindakan lanjutan yang diperlukan. Singkatnya, penyajian data adalah langkah penting dalam penelitian yang menghubungkan pengumpulan informasi dengan analisis dan implementasi hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data, di mana hasil penelitian dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah. Namun, kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan tergantung pada data pendukung yang tersedia. Tahap ini juga melibatkan verifikasi kesimpulan, yaitu proses memastikan keabsahan dan keandalan kesimpulan yang diambil. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan bukanlah sesuatu yang mutlak, melainkan dapat berkembang atau direvisi seiring dengan penemuan data atau informasi tambahan yang lebih mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan merupakan langkah krusial dalam penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan

dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data:

1. Triangulasi

Triangulasi akan melibatkan penggunaan berbagai sumber data, seperti wawancara, diskusi kelompok terfokus, dan observasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam perspektif yang ada, sehingga meningkatkan validitas temuan.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Keterlibatan peneliti dalam jangka waktu yang lebih panjang (*prolonged engagement*) dapat meningkatkan tingkat reliabilitas data penelitian. Durasi pengamatan yang diperpanjang memungkinkan peneliti untuk meminimalisir bias, baik yang berasal dari subjektivitas peneliti maupun ketidakakuratan informasi yang diberikan oleh partisipan.

3. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan pengamatan (*persistent observation*) memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan konsisten. Pendekatan ini memastikan akurasi data melalui proses yang sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya